

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak Tahun Ajaran 2011/ 2012”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru akidah akhlak MTs Raudlotut Tholibin BungoWedung Demak termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu $\bar{X} = 64,5$ dan simpangan baku yaitu $S = 3,59$ dan berada pada interval nilai 63 – 66.
2. Motivasi belajar peserta didik MTs Raudlotut Tholibin tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sedang. Untuk mendapat data ini peneliti mengambil sampel pada kelas VIII A dengan hasil nilai rata – rata yaitu $\bar{Y} = 50,14$ dan simpangan baku yaitu $S = 6,75$ dan berada pada interval 47- 53.
3. Ada pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru akidah akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Raudlotut Tholibin tahun ajaran 2011/2012 (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,816X - 2,47$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 7,93 > F_{tabel} 5\% = 4, 11$ berarti signifikan, dan $F_{hitung} = 7,93 > F_{tabel} 1\% = 7, 39$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak tahun ajaran 2011/ 2012.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peran guru dalam pembelajaran adalah sangat urgen sekali apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai guru harus dapat mentransfer ilmunya.

Melihat kurangnya motivasi belajar peserta didik saat ini tugas seorang guru adalah semaksimal mungkin memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan demikian guru harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini kompetensi yang lebih ditekankan adalah kompetensi pedagogik. Karena dengan kompetensi pedagogik guru dapat mengemas suatu pembelajaran sebaik mungkin. Sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pelajaran.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik harus berusaha meningkatkan motivasi belajar khususnya motivasi intrinsik, karena tanpa ada motivasi maka tujuan yang kita inginkan tidak akan tercapai. Cara yang dapat menumbuhkan motivasi salah satunya adalah adanya cita-cita dan tujuan. Jika kita mempunyai cita-cita dan tujuan maka kita berusaha untuk mengejar dan mewujudkan cita-cita dan tujuan itu. Dengan demikian motivasi belajar dalam diri kita akan tumbuh.